1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 3



Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pj Gubernur Tinjau Pembangunan LRT Integrasi Halim

Minta Masyarakat Beralih ke Moda Transportasi

JAKARTA (Poskota)

 Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta terus mewujudkan integrasi transportasi untuk semakin memudahkan mobilitas warga. Salah satunya dengan mendukung proyek pembangunan Stasiun Integrasi Lintas Raya Terpadu (LRT) Halim, Makassar, Jakarta Timur, yang akan menghubungkan Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) dan LRT Jabodebek.

Pj Heru Budi menyampaikan, berdasarkan laporan Asisten
Pembangunan Sekda
DKI Jakarta Afan Adriansyah yang telah menginstruksikan Pemkot
Jakarta Timur untuk
melakukan sosialisasi
terkait rencana pembangunan fisik jalan masuk
di Jalan D.I. Panjaitan
sejak dua bulan lalu.

"Kita sudah menyosialisasikan melalui Wali Kota Jakarta Timur, walaupun sedang berproses di Badan Pertanahan Nasional (BPN) teman-teman atau masyarakat atau para pihak yang memang terkena (dampak) di sekitar Jalan D.I. Panjaitan untuk bersiap (karena) kita lakukan pembangunan fisik," ungkap Heru Budi, saat meninjau Stasiun Integrasi LRT Halim, pada Kamis (23/3).

la juga menuturkan, bahwa pihaknya akan terus mendukung kelancaran proses pengerjaan proyek tersebut. "Termasuk konsep, misalnya, dari Bogor posisi ke Halim di sini. Pak Asbang nanti berkomunikasi dengan Jasa Marga untuk ke depannya bisa connecting, (terintegrasi)," ujarnya.

Jika proyek itu berjalan tepat waktu, Pj. Gubernur Heru optimis masyarakat akan merasakan manfaat dari pembangunan proyek. "Sehingga (masyarakat) yang masuk kota Jakarta akan berkurang yang menggunakan transportasi pribadi. Mohon dukungan semua lapisan, ini adalah golden time sampai Oktober 2023. Semoga bisa tepat waktu dan hasilnya bisa mengurangi kemacetan yang ada di dalam kota," jelasnya.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengapresiasi langkah Heru Budi yang telah melakukan koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak untuk mendukung proyek tersebut.

"Ini penting, tidak mungkin satu angkutan massal perkotaan dan antarkota berjalan baik tanpa suatu kooridnasi yang intensif. Bapak Presiden menegaskan bahwa Indonesia harus meningkatkan kemampuan angkutan massal perkotaan dan angkutan massal antarkota. Dan yang membanggakan adalah LRT Jabodebek lebih dari 50 persen tingkat komponen dalam negeri (TKDN)-nya," jelasnya.

Tak hanya itu, Budi Karya juga menyam-paikan, sesuai arah-an Presiden Jokowi untuk terus berkoordinasi dengan Pemprov DKI Jakarta dan pihaknya mengapresiasi Pj Heru karena banyak mendapat masukan sehingga progresnya telah mendekati 90 persen.

"Pak Gubernur banyak memberi catatan bagaimana memberikan layanan untuk memudahkan masyarakat yang akan masuk. Insya Allah tahun ini bisa kita gunakan LRT Jabodebek dari Bekasi, sekitar Bogor, sampai Dukuh Atas. Dan istimewanya, Halim adalah titik jumpa kereta dari Dukuh Atas dan Bekasi bagi mereka yang akan ke Bandung," tambah Budi Karya. (Aldi/lfn)